

## **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango**

**Robiyati Podungge<sup>1</sup>, Syamsul B. Biki<sup>2</sup>, Sintian Wahidji<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, 2) mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan, 3) mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan jumlah 83 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan 1) lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, 2) kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, dan 3) lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 64,4%. Yang berarti variabilitas kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebesar 64,4% dan 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan.

Copyright (c) 2023 Robiyati Podungge

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [sintiawahidji5@gmail.com](mailto:sintiawahidji5@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi saat ini membuat tekanan persaingan antara perusahaan semakin ketat. Banyak perusahaan yang mewajibkan untuk meningkatkan keunggulan disegala bidang dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Jika karyawan berhasil membawa kemajuan bagi perusahaan, maka keuntungan yang diperoleh akan dipetik oleh kedua belah pihak. Bagi karyawan, kesuksesan merupakan pencapaian diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan bagi perusahaan, kesuksesan merupakan sarana bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Dengan kata lain kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja para karyawannya.

Menurut menurut Wartono (2017: 45) kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok orang sesuai dengan wewenang/tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Banyak faktor yang bisa membuat karyawan dapat bekerja secara optimal. Salah satunya adalah menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Sedangkan apabila kondisi lingkungan kerja buruk dan tidak menunjang kebutuhan karyawan dapat mengakibatkan karyawan sulit untuk berkonsentrasi dan hubungan kerja tidak harmonis yang berdampak pada penurunan kinerja karyawan (Sinambela, 2018).

Namun jika lingkungan kerja dalam suatu organisasi itu baik, sarana dan prasarana memadai, ruang kerja yang bersih, semua barang yang ada di ruangan kerja tertata rapi, ruangan sejuk, ventilasi udara bagus, hubungan antar individunya pun baik. Maka tidak menutup kemungkinan bagi pegawai tersebut akan memberikan kinerja yang optimal, yang ada akhirnya akan menjadikan pegawai yang inspiratif dan produktif, sehingga organisasi akan mampu mengembangkan organisasinya dengan efektif dan efisien (Podungge, 2020).

Menurut Afandi (2021: 65) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya, misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya. Selain lingkungan kerja, faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, ketika karyawan memiliki rasa aman dan merasa terlindungi, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan nyaman dan bisa berjalan dengan baik. Salah satu upaya dalam menciptakan kondisi diatas yaitu dengan menerapkan dan melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Menurut Neogroho (2019: 44) kesehatan dan keselamatan kerja merupakan kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Berdasarkan teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dapat menjamin fisik dan mental pekerja terbebas dari bahaya dan gangguan yang ada di tempat kerja. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) dengan kinerja karyawan itu saling berhubungan erat, karena jika perusahaan mampu memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja serta mampu menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif kepada karyawan, maka merekapun akan mampu menghasilkan kinerja yang tinggi bagi perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki keselamatan dan kesehatan kerja yang rendah serta lingkungan kerja yang buruk maka akan berdampak pada penurunan kinerja karyawan.

- H1 :Terdapat pengaruh secara parsial lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.
- H2 :Terdapat pengaruh secara parsial kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.
- H3 :Terdapat pengaruh secara parsial lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Noor (2017: 38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik. Sedangkan pendekatan asosiatif menurut Anshori dan Iswati (2017: 22) suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango. Dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Menurut Biki dkk (2021) metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dimana bisa langsung tatap muka atau menggunakan google form maupun zoom.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Reabilitas

Tabel 1 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Acuan	Keterangan
1.	Lingkungan Kerja	0.911	0.6	Reliabel
2.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0.878	0.6	Reliabel
3.	Kinerja Karyawan	0,861	0.6	Reliabel

Sumber : Data Olahan. 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang telah disajikan pada tabel diatas untuk variabel Lingkungan Kerja sebesar 0.911, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebesar 0.878, Kinerja Karyawan 0,861 Nilai Koefisien *Crinbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Kinerja Karyawan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini variabel bebas adalah lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi

No	Variabel	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	14.019	6.659		2.105	0.038
	Lingkungan Kerja	0.272	0.119	0.239	2.287	0.025

Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0.512	0.112	0.477	4.574	0.000
---------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas maka model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 14.019 + 0.272X_1 + 0.512X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut :

- Nilai koefisien regresi variabel X1 (Lingkungan Kerja) sebesar 0.272 atau sebesar 27,2% menunjukkan setiap perubahan variabel lingkungan kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango sebesar 27,2%.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sebesar 0.512 atau sebesar 51,2% menunjukkan setiap perubahan variabel kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango sebesar 51,2%.

## Pengujian Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3 Uji t (Uji Parsial)

No	Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig
		B	Std. Error		
1	Lingkungan Kerja	0.272	0.119	2.287	0.025
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0.512	0.112	4.574	0.000

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 2.287 > t-tabel 1,664 dan signifikansi 0,025 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.

#### 2. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 4.574 > t-tabel 1,664 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.

## Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Simultan

No	Model	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2	240.540	28.359	0.000
1	Residual	80	8.482		
	Total	82			

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 28.359. sedangkan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5 dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar K (Jumlah variabel Bebas) = 2 dan derajat penyebut (df2) sebesar  $n - k - 1 = 83 - 2 - 1 = 80$  adalah sebesar 3,110. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F tabel. Sehingga demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

No	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.644	0.415	0.400	2.91239

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R sebesar 0.644. Artinya, variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebesar 64,4% sisanya 35,6% dapat dijelaskan oleh variable lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Salah satunya yaitu disiplin kerja.

### Pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango, dikarenakan adanya indikator-indikator Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mempengaruhi Kinerja Karyawan. Pada penelitian ini karakteristik responden adalah seluruh karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango dengan total lima puluh tiga orang karyawan laki-laki dan tiga puluh orang karyawan perempuan.

Besaran kontribusi dari masing-masing Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mempengaruhi Kinerja Karyawan PDAM cukup besar, hal ini dibuktikan dengan indikator yang memiliki respon yang baik dari para karyawan. Lingkungan Kerja merupakan salah satu yang mempengaruhi Kinerja Karyawan yaitu segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya. Jika perusahaan ingin karyawannya bekerja secara optimal maka penyediaan lingkungan kerja yang kondusif tentunya akan mendukung keberlangsungan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari ke tiga indikator lingkungan kerja, indikator yang paling mempengaruhi kinerja karyawan adalah suasana kerja. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan dalam Perusahaan merasa pencahayaan tempat kerja sudah baik, suhu udara ruang kerja yang nyaman, ruang kerja yang cukup luas, dan peralatan kerja yang bersih dan lengkap. Suasana kerja positif yang ada dalam perusahaan akan mendukung terbentuknya komitmen dan kebersamaan, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan

demikian berdasarkan hasil pengelolaan data dari jawaban responden bahwa lingkungan kerja dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.

Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik lingkungan kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango maka semakin baik juga kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena para karyawan menganggap bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor pendukung dalam melakukan pekerjaan. Lingkungan yang baik dalam hal ini dari segi sarana dan prasarana, suasana kerja serta hubungan dengan rekan kerja sudah memenuhi standar bagi para karyawan dalam melakukan tugasnya yaitu menjalankan operasi perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Afandi (2018) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya *air conditioner* (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya. Dan searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siong June dan Mauli Siagian (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi aman selama berada dilingkungan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapati indikator dari kesehatan dan keselamatan kerja yang memiliki tanggapan dari responden tertinggi ada pada indikator keadaan tempat dan lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan tempat dan lingkungan bekerja, serta kondisi fisik dan mental karyawan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi para pekerja dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja yang dihasilkan pun menjadi lebih baik.

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting bagi perusahaan agar dapat meminimalisir kerugian akibat dari kecelakaan kerja, serta merupakan hak yang dimiliki oleh karyawan atau tenaga kerja yang digunakan sebagai jaminan keselamatan saat bekerja. Jika karyawan merasa aman dan terlindungi maka karyawan tersebut pastinya akan merasa nyaman selama proses bekerja.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari jawaban responden yang telah diteliti dapat diketahui bahwa kesehatan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango. Artinya penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) akan berdampak baik pada Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Neogroho (2019) kesehatan dan keselamatan kerja merupakan kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Dan searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ryani Dhyhan Parashakti dan Putriawati (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.
2. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.
3. Secara simultan lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango.

## Referensi :

- Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Biki, Syamsul, dkk (2021). *Kesuksesan Implementasi Sap Human Resource Information System (Hris) di Industri Otomotif Sunter Jakarta Utara*, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8 (7): 2430-2436.
- Fahmi, Irham. (2018). *Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- June, Siong dan Siagian, Mauli. (2020). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Lestari Shipyard*, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8 (3): 407-420.
- Lubis, Masnilayati. (2018). *Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan divisi SDM dan divisi umum pada PDAM Tirtanadi Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Peneletian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah (pp. 1-289)*. Jakarta: Kencana.
- Parashakti, Ryani dan Putriawati. (2020). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi*, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 1 (3): 290-304.
- Podungge, Robiyati. (2020). *Lingkungan Kerja Fisik Dan Dampaknya Pada Semangat Kerja Pegawai*, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3 (2): 113-118.
- Sinambela, L. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Suryani & R. Damayanti, Eds.) (Cetakan Kedua). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wartono, Tri. (2017). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother and Baby)*, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Univeristas Pamulang*, 4 (2): 41-55.
- Zebua, Elvin. (2022). *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 NIAS*, *Jurnal EMBA*, 10 (4): 1417-1435..